

## ABSTRAK

**Fera Hasanah** : Manajemen Rekrutmen Pengawas Madrasah di Kementerian Agama Kota Bandung

Pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting terutama pengawas madrasah yang menaungi aspek pembinaan, pengembangan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan bimbingan madrasah. Kemudian hal yang membedakan ialah metode rekrutmen pengawas yang berbeda dari tahun yang lalu, seperti Kementerian Agama Kota Bandung yaitu mempunyai pengawas serjumlah 12 pengawas sedangkan yang dibutuhkan adalah 23 pengawas madrasah. Maka dari itu perlu adanya uji kompetensi pengawas madrasah berupa seleksi akademik.

Tujuan penelitian untuk mengetahui; latar aliamiah Kementerian Agama Kota Bandung, perkiraan rekrutmen pengawas Madrasah di Kementerian Agama Kota Bandung, penarikan pengawas madrasah di Kementerian Agama Kota Bandung, seleksi pengawas madrasah, penempatan pengawas madrasah, faktor penunjang dan penghambat dalam rekrutmen pengawas madrasah di Kementerian Agama Kota Bandung, dan hasil manajemen rekrutmen pengawas madrasah di Kementerian Agama Kota Bandung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan memakai metode deskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan melalui penafsiran deskriptif semata-mata dan uji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, analisis kasus negatif, kecakupan refleksi, urai rinci, dan auditing.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kementerian Agama Kota Bandung menggunakan rekrutmen pengawas madrasah untuk mengisi pengawas madrasah dengan cara perkiraan atas dasar tugas pokok, kesejahteraan pengawas, dan jumlah permintaan atau kebutuhan, serta penarikan pengawas madrasah dari penentuan dasar penarikan, sumber, metode yang digunakan. Seleksi akademis berupa tes tulis, tes lisan, presentasi KTI serta dilihat dari proses dan prosedur penilaian. Dari hasil seleksi tersebut yang lulus tiga peserta berhasil lulus ke tahap selanjutnya dan ditempatkan berdasarkan daerah pengawas tersebut tinggal. Hasil ini tidak terlepas dri faktor penunjang dan penghambat. Faktor penunjang meliputi hasil uji kompetensi peserta yang baik sesuai dengan rata-rata kelulusan. Dari segi teknis faktor penunjang yaitu panitia dan penguji cukup, prosedur yang memadai, sosialisasi publikasi berjalan dengan lancar, sarana yang mendukung, dan pembiayaan yang memadai. Adapun faktor penghambat yaitu adanya peserta yang datang tidak tepat waktu dan hasil uji kompetensi peserta tidak memenuhi rata-rata. Hasil dari proses rekrutmen tersebut dari jumlah pengawas sekarang, tata kelola dan kinerja pengawas madrasah di MAN 2 Kota Bandung, MTsN 2 Kota Bandung, MIN 1 Kota Bandung, RA Al-Misbah. Berdasarkan penelitian ini direkomendasikan jadwal yang terstruktur dari pengawas, pengawas berkompeten, membutuhkan perencanaan atau SOP matang, dan pengawas lebih tahu tentang peningkatan mutu lembaga.